

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

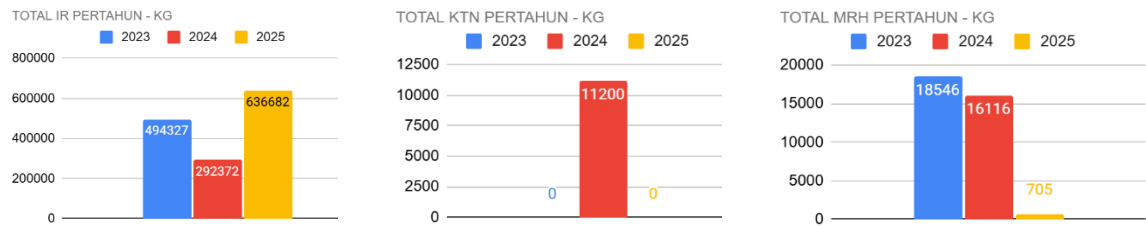
Perkembangan teknologi informasi pada era digital telah membawa perubahan besar terhadap cara perusahaan menjalankan aktivitas bisnisnya. Aktivitas operasional yang sebelumnya dilakukan secara manual kini mulai beralih ke sistem berbasis teknologi untuk meningkatkan kecepatan, ketepatan, dan efisiensi kerja. Perkembangan teknologi digital seperti internet dan aplikasi berbasis platform telah membuka peluang baru bagi pelaku usaha untuk memperluas jangkauan pemasaran, mengoptimalkan efisiensi operasional, dan meningkatkan kepuasan pelanggan (Akhmad & Purnomo., 2021). Teknologi informasi tidak hanya dimanfaatkan sebagai sarana komunikasi, tetapi juga digunakan dalam pengolahan data, penyimpanan informasi, serta mendukung proses pengambilan keputusan dalam dunia bisnis modern.

Sejalan dengan perkembangan tersebut, sistem informasi menjadi salah satu elemen penting dalam pengelolaan perusahaan. Sistem informasi memfasilitasi proses pengumpulan, pengolahan, analisis, dan interpretasi data secara cepat dan akurat (Nugroho et al. 2024). Dengan adanya sistem informasi, aktivitas operasional perusahaan dapat dilaksanakan secara lebih terstruktur dan efisien. Dalam dunia usaha, sistem informasi juga berfungsi mendukung proses

pencatatan, pelaporan, dan koordinasi antarbagian sehingga membantu perusahaan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan bisnis.

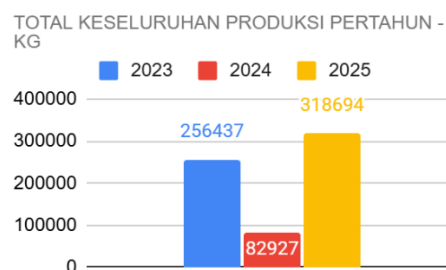
Rancangan pengembangan sistem informasi yang terintegrasi pada modul *Inventory* dapat mendukung pengelolaan persediaan secara lebih terstruktur. Integrasi data memungkinkan pencatatan dan pemantauan pergerakan persediaan dilakukan dalam satu sistem, sehingga informasi stok dapat diakses dengan lebih mudah dan dapat digunakan untuk mendukung pengawasan serta pengambilan keputusan operasional. Sistem informasi menjadi komponen penting bagi perusahaan untuk mengembangkan bisnis secara lebih efektif dan efisien (Wijoyo et al. 2023). Oleh karena itu, penggunaan sistem informasi saat ini bukan lagi menjadi pilihan tambahan, melainkan kebutuhan yang harus dipenuhi perusahaan agar mampu bersaing di tengah perkembangan bisnis yang semakin kompetitif.

Pabrik Beras AY merupakan usaha penggilingan padi berskala menengah yang bergerak di bidang pengolahan dan distribusi beras. Aktivitas utama perusahaan meliputi penerimaan gabah dari petani, proses penggilingan gabah menjadi beras, penyimpanan stok gabah dan beras di gudang, serta penjualan dan distribusi beras kepada pedagang maupun pengecer. Dalam kegiatan operasionalnya, Pabrik Beras AY menerima beberapa jenis gabah, yaitu gabah IR, ketan, dan merah.



Gambar 1. 1 Pembelian Gabah periode 2023-2024

Berdasarkan data operasional Pabrik Beras AY, aktivitas pembelian gabah mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Jenis gabah yang paling dominan dibeli adalah gabah IR karena menjadi bahan baku utama dalam proses produksi beras. Total pembelian gabah IR pada tahun 2023 mencapai 494.327 kilogram, kemudian menurun menjadi 292.372 kilogram pada tahun 2024, dikarenakan data dari pemilik tidak lengkap, dan kembali meningkat menjadi 636.682 kilogram pada tahun 2025. Selain gabah IR, Pabrik Beras AY juga melakukan pembelian gabah ketan dan gabah merah dalam jumlah yang lebih kecil sesuai kebutuhan produksi dan permintaan pasar. Perubahan jumlah pembelian gabah setiap tahun menunjukkan bahwa kebutuhan bahan baku sangat dipengaruhi oleh kondisi produksi, permintaan pasar, serta ketersediaan gabah dari petani.



Gambar 1. 2 Total Produksi Beras periode 2023 - 2024

Dalam proses produksinya, gabah yang diterima dari petani akan melalui tahapan pengeringan, penggilingan, hingga menjadi beras siap jual. Berdasarkan data produksi, jumlah produksi beras di Pabrik Beras AY juga mengalami perubahan setiap tahunnya. Pada tahun 2023 total produksi beras mencapai 256.437 kilogram, kemudian mengalami penurunan menjadi 82.927 kilogram pada tahun 2024, dan meningkat kembali menjadi 318.694 kilogram pada tahun 2025. Fluktuasi jumlah produksi ini dipengaruhi oleh jumlah bahan baku yang tersedia, permintaan pasar, serta kondisi operasional perusahaan.



Gambar 1. 3 Total Seluruh Penjualan Periode 2023 - 2024

Hasil produksi beras di Pabrik Beras AY dipasarkan kepada pedagang dan pengecer di wilayah Kabupaten Bandung dan Pasar induk beras cipinang jakarta. Dari sisi penjualan, harga beras mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2023 harga jual beras berada pada kisaran Rp14.000 per kilogram, kemudian meningkat menjadi Rp14.500 per kilogram pada tahun 2024, dan kembali naik menjadi Rp15.300 per kilogram pada tahun 2025. Kenaikan harga jual tersebut

dipengaruhi oleh perubahan harga gabah, biaya operasional produksi, serta kondisi permintaan pasar

Kegiatan operasional sehari-hari, setiap penerimaan gabah dari petani dan setiap pengeluaran beras dari gudang masih dicatat secara manual oleh petugas gudang. Pemilik Pabrik Beras AY mengatakan Kondisi tersebut menyebabkan proses pencatatan sering mengalami keterlambatan dan berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan. Selain itu, sistem manual juga menyebabkan kesulitan dalam memperoleh informasi stok secara cepat dan akurat. Akibatnya, data persediaan yang tercatat tidak selalu sesuai dengan kondisi fisik barang yang ada di gudang. Persediaan gabah dan beras pada Pabrik Beras AY bukan hanya menjadi barang yang disimpan di gudang, tetapi juga merupakan salah satu unsur penting dalam laporan keuangan perusahaan.

Permasalahan lain yang muncul akibat sistem manual adalah adanya selisih antara stok fisik dengan catatan administrasi gudang. Pemilik mengatakan selisih tersebut dapat terjadi karena keterlambatan pencatatan barang masuk dan barang keluar, kesalahan perhitungan stok, maupun kelalaian petugas dalam melakukan pencatatan. Kondisi ini menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan dalam mengetahui jumlah persediaan yang sebenarnya.

Keterbatasan sistem manual juga terlihat dalam proses pemantauan stok harian. Menurut pemilik Pabrik Beras AY informasi mengenai jumlah persediaan gabah dan beras hanya dapat diketahui setelah dilakukan rekapitulasi data secara berkala. Hal ini menyebabkan manajemen tidak memiliki akses cepat terhadap

informasi stok terkini ketika harus mengambil keputusan terkait pembelian bahan baku maupun perencanaan produksi. Anita Oktaviana Trisna Devi et al. (2026) menunjukkan bahwa ketiadaan sistem informasi yang baik dalam pengelolaan persediaan dan keuangan menyebabkan pelaku usaha kesulitan memantau arus kas dan stok barang secara akurat.

Di sisi keuangan, pemilik mengatakan Pabrik Beras AY masih menggunakan sistem pencatatan manual untuk transaksi pembelian gabah, pembayaran kepada petani, penjualan beras, serta biaya operasional lainnya. Data transaksi dari bagian gudang dan produksi dikumpulkan dalam bentuk catatan kertas untuk kemudian direkap menjadi laporan bulanan. Proses tersebut membutuhkan waktu yang cukup lama dan berpotensi menyebabkan terjadinya kesalahan pencatatan ganda.

Keterpisahan antara data persediaan dan data keuangan menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan dalam menghitung Harga Pokok Penjualan (HPP) serta melakukan penilaian persediaan di akhir periode. Karena data stok tidak terintegrasi dengan transaksi keuangan, penyesuaian nilai persediaan harus dilakukan secara manual berdasarkan hasil stock opname yang belum dilaksanakan secara rutin. Kondisi ini menyebabkan laporan keuangan yang dihasilkan berpotensi kurang akurat.

Ketidakakuratan data persediaan juga berdampak pada kelancaran proses produksi. Ketika permintaan beras meningkat, perusahaan terkadang tidak dapat memenuhi permintaan pelanggan tepat waktu karena jumlah stok yang tercatat

berbeda dengan stok fisik di gudang. Sebaliknya, ketika permintaan menurun, persediaan beras dapat menumpuk terlalu lama di gudang sehingga berisiko mengalami penurunan kualitas dan meningkatkan biaya penyimpanan

Selain itu, perencanaan produksi di Pabrik Beras AY masih sangat bergantung pada pengalaman dan perkiraan pemilik usaha. Keputusan mengenai jumlah gabah yang harus digiling maupun waktu produksi belum didasarkan pada analisis data stok dan permintaan yang sistematis. Hal ini menyebabkan proses pengambilan keputusan menjadi kurang optimal.

Pemilik juga mengatakan keterbatasan sumber daya manusia juga menjadi salah satu kendala dalam pengelolaan administrasi perusahaan. Seluruh aktivitas pencatatan stok dan transaksi keuangan sebagian besar masih dilakukan langsung oleh pemilik usaha dengan bantuan satu orang karyawan gudang. Baik pemilik maupun karyawan belum terbiasa menggunakan sistem komputerisasi dalam pengelolaan data perusahaan sehingga metode manual masih terus digunakan.

Secara umum, kondisi di Pabrik Beras AY menunjukkan bahwa pengelolaan persediaan dan keuangan yang masih dilakukan secara manual menimbulkan berbagai permasalahan seperti ketidakakuratan data stok, keterlambatan informasi, tingginya beban administrasi, serta risiko kesalahan dalam pengambilan keputusan. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Marpaung et al. (2025) yang menyebutkan bahwa usaha penggilingan padi yang belum menerapkan sistem informasi terintegrasi cenderung mengalami permasalahan pengelolaan stok dan keuangan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi persediaan memberikan dampak positif terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan. Wati & Diah Kurnia (2021) menyebutkan bahwa sistem informasi akuntansi persediaan mampu meningkatkan keandalan dan ketepatan penyajian laporan keuangan. Namun, kondisi di Pabrik Beras AY menunjukkan bahwa sistem yang digunakan saat ini belum mampu mendukung integrasi data persediaan dan keuangan secara optimal.

Berbagai penelitian internasional juga menunjukkan bahwa pengelolaan persediaan yang baik memiliki hubungan yang kuat dengan kinerja keuangan perusahaan. Meghana Upadhyaya (2024) menyebutkan bahwa praktik manajemen persediaan yang efisien berpengaruh terhadap peningkatan indikator keuangan perusahaan. Selain itu, Moses et al. (2023) menemukan bahwa pengelolaan persediaan yang baik dapat mendukung peningkatan kinerja keuangan perusahaan manufaktur.

Hubungan antara persediaan dan keuangan juga terlihat pada aspek likuiditas perusahaan. Persediaan gabah dan beras merupakan bentuk investasi modal kerja yang akan berubah menjadi kas ketika produk terjual. Jika persediaan terlalu banyak menumpuk di gudang akibat kesalahan perencanaan pembelian, maka modal perusahaan akan tertahan dalam bentuk barang sehingga mengganggu arus kas perusahaan. Andhika pramudya (2026) menyatakan bahwa persediaan merupakan aset lancar yang sangat memengaruhi kesehatan laporan keuangan perusahaan. Dari sudut pandang kualitas laporan keuangan, pengelolaan persediaan

yang tidak terintegrasi dengan sistem akuntansi berpotensi menyebabkan kesalahan dalam penyajian laporan keuangan, baik pada nilai persediaan maupun perhitungan HPP. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan sistem yang mampu mengintegrasikan data persediaan dan data keuangan dalam satu sistem yang terhubung.

Permasalahan yang terjadi pada Pabrik Beras AY menunjukkan adanya kebutuhan terhadap sistem yang mampu mengintegrasikan pencatatan stok dan transaksi keuangan secara otomatis. Dalam hal ini, sistem ERP berbasis Odoo dipandang sebagai solusi yang relevan karena mampu menghubungkan berbagai aktivitas bisnis dalam satu basis data terpusat.

Salah satu sistem yang banyak digunakan untuk mengintegrasikan berbagai fungsi bisnis adalah *Enterprise Resource Planning* (ERP). ERP merupakan sistem informasi yang mengintegrasikan berbagai fungsi bisnis dalam satu basis data terpusat sehingga mampu meningkatkan efisiensi, transparansi, dan koordinasi antarbagian (Novita 2023). ERP memungkinkan perusahaan mengelola berbagai aktivitas seperti persediaan, produksi, pembelian, penjualan, dan akuntansi dalam satu sistem yang terhubung. Sistem ERP bekerja dengan menyatukan berbagai aplikasi dan data ke dalam satu platform pusat sehingga pertukaran informasi antarbagian dapat dilakukan secara real time.

ERP memiliki konsep utama berupa integrasi data yang memastikan bahwa setiap perubahan data pada satu bagian akan otomatis memengaruhi bagian lainnya. Sebagai contoh, transaksi penjualan akan secara otomatis mengurangi jumlah stok

persediaan dan memperbarui catatan akuntansi perusahaan. Aura Diva Shafa Dharma & Akmal Suryadi (2024) menyatakan bahwa keunggulan ERP terletak pada fitur, fleksibilitas, dan kualitas sistem yang ditawarkan dibandingkan perangkat lunak lainnya. Dengan adanya integrasi data tersebut, perusahaan dapat mengurangi pengulangan pencatatan, meminimalkan kesalahan input data, serta meningkatkan efektivitas proses bisnis.

Salah satu manfaat utama penerapan ERP adalah meningkatnya efisiensi operasional perusahaan melalui otomatisasi berbagai aktivitas rutin. Mamoghli (2026) menyebutkan bahwa sistem ERP memungkinkan perusahaan meningkatkan keunggulan kompetitif melalui pengelolaan sumber daya yang lebih efektif dan efisien. Sistem ERP mampu mengurangi kebutuhan pencatatan manual, mempercepat proses pelaporan, dan meningkatkan akurasi data karena seluruh informasi tersimpan dalam satu basis data yang terpusat.

ERP juga mendukung pengambilan keputusan berbasis data karena manajemen dapat memperoleh informasi perusahaan secara cepat dan akurat. Aura Diva Shafa Dharma & Akmal Suryadi (2024) menyebutkan bahwa rancangan ERP dapat meningkatkan pengelolaan persediaan, meningkatkan efisiensi operasional, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Dengan adanya akses data yang lebih cepat, perusahaan dapat melakukan perencanaan operasional dan pengendalian bisnis secara lebih optimal.

Dalam konteks transformasi digital, penerapan ERP berbasis Odoo dinilai relevan bagi perusahaan manufaktur dan usaha pengolahan hasil pertanian. Feng &

Ali (2024) menyebutkan bahwa ERP menjadi salah satu pilar utama transformasi digital pada sektor manufaktur karena mampu menghubungkan proses produksi, persediaan, dan keuangan secara terintegrasi sehingga aliran informasi menjadi lebih cepat dan akurat. Dengan adanya integrasi tersebut, perusahaan dapat melakukan pengelolaan persediaan dan keuangan secara lebih efisien.

Salah satu platform ERP yang banyak digunakan oleh berbagai jenis perusahaan adalah Odoo. Odoo merupakan sistem ERP berbasis *open source* yang memiliki sifat modular dan fleksibel sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Modul persediaan pada Odoo dirancang untuk mendukung pengelolaan persediaan secara terintegrasi mulai dari pencatatan penerimaan barang, pengeluaran barang, penyesuaian stok, hingga pelacakan perpindahan barang (Julian Dwi Andika et al. 2025). Selain itu, Odoo juga menyediakan modul *Accounting* yang dapat terhubung langsung dengan transaksi operasional perusahaan.

Dalam konteks transformasi digital, penerapan ERP berbasis Odoo dinilai relevan bagi perusahaan manufaktur dan usaha pengolahan hasil pertanian. Feng & Ali (2024) menyebutkan bahwa ERP menjadi salah satu pilar utama transformasi digital pada sektor manufaktur karena mampu menghubungkan proses produksi, persediaan, dan keuangan secara terintegrasi sehingga aliran informasi menjadi lebih cepat dan akurat. Dengan adanya integrasi tersebut, perusahaan dapat melakukan pengelolaan persediaan dan keuangan secara lebih efisien.

Modul persediaan pada Odoo memungkinkan perusahaan melakukan pencatatan stok secara real time mulai dari penerimaan barang, pengeluaran barang, penyesuaian stok, hingga stock opname. Selain itu, fitur *Inventory Valuation* pada Odoo juga memungkinkan perusahaan mengetahui nilai persediaan secara otomatis dan akurat.

Selain modul *Inventory*, Odoo juga menyediakan modul *Accounting* yang dapat terhubung langsung dengan transaksi operasional perusahaan. Setiap transaksi yang memengaruhi persediaan akan secara otomatis menghasilkan jurnal akuntansi sesuai prinsip pembukuan berpasangan. Dengan adanya integrasi tersebut, perusahaan dapat mengurangi proses pencatatan ulang dan meminimalkan kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan.

Penelitian Julian Dwi Andika et al. (2025) menunjukkan bahwa penerapan Odoo pada perusahaan distribusi mampu meningkatkan akurasi data stok, mengurangi kesalahan pencatatan, dan meningkatkan efisiensi operasional gudang. Penelitian lain oleh Henny et al. (2025) juga menunjukkan bahwa Odoo mampu meningkatkan akurasi data persediaan dan mempermudah aktivitas operasional perusahaan.

Pemilihan Odoo dalam penelitian ini didasarkan pada beberapa pertimbangan, yaitu biaya rancangan pengembangan ERP yang relatif rendah karena bersifat *open source*, kemampuan integrasi antar fungsi bisnis dalam satu sistem, fleksibilitas dalam pengembangan modul sesuai kebutuhan perusahaan, serta kemudahan penggunaan dan pemeliharaan sistem. Dibandingkan dengan ERP

komersial lainnya, Odoo lebih sesuai untuk perusahaan berskala kecil dan menengah karena mampu menyediakan fitur pengelolaan persediaan dan keuangan yang terintegrasi tanpa memerlukan investasi teknologi yang terlalu besar. Dengan karakteristik tersebut, Odoo dinilai mampu mendukung kebutuhan digitalisasi proses bisnis pada Pabrik Beras AY secara efektif dan efisien

Untuk memperjelas kesenjangan antara kondisi yang terjadi saat ini dengan kondisi yang diharapkan perusahaan, berikut disajikan perbandingan kondisi aktual dan kondisi ideal pengelolaan persediaan dan keuangan pada Pabrik Beras AY.

Tabel 1. 1 Perbandingan Kondisi Aktual dan Kondisi Ideal Pada Pabrik Beras AY

Aspek	Kondisi Aktual	Kondisi Ideal
Persediaan	Pencatatan stok masih manual dan sering terjadi ketidaksesuaian data.	Data stok dapat dicatat, diperbarui, dan dipantau secara terstruktur melalui sistem.
Kuangan	Pencatatan keuangan masih manual sehingga laporan terlambat dibuat.	Laporan keuangan dapat dihasilkan secara cepat dan akurat.
Integrasi Data	Data persediaan dan keuangan masih terpisah sehingga menyulitkan perhitungan HPP.	Data persediaan dan keuangan terhubung dalam satu sistem sehingga mendukung penilaian persediaan dan penyusunan informasi keuangan..
Pengambilan Keputusan	Informasi yang dibutuhkan sering terlambat diperoleh.	Informasi tersedia secara cepat dan mendukung pengambilan keputusan.
Sistem Informasi	Belum menggunakan sistem ERP.	Menggunakan ERP berbasis Odoo yang terintegrasi.

Berdasarkan kondisi tersebut, penerapan ERP berbasis Odoo pada Pabrik Beras AY diharapkan mampu mengatasi berbagai permasalahan dalam pengelolaan

persediaan dan keuangan perusahaan. Melalui rancangan pengembangan modul *Inventory* dan *Accounting*, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan akurasi data stok, mempercepat proses pencatatan transaksi, diharapkan dapat mendukung pengelolaan, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan rancangan pengembangan sistem ERP yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan operasional Pabrik Beras AY. Penelitian ini berfokus pada pengembangan rancangan ERP berbasis Odoo dengan menggunakan modul *Inventory* dan *Accounting* untuk mendukung pengelolaan persediaan dan keuangan secara lebih terstruktur dan terintegrasi. Rancangan tersebut kemudian diuji melalui beberapa skenario transaksi untuk mengetahui kesesuaian fungsi sistem dengan kebutuhan perusahaan. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak membahas penerapan atau implementasi Odoo pada perusahaan distribusi, manufaktur umum, dan UMKM di bidang perdagangan. Sementara itu, usaha penggilingan padi memiliki karakteristik operasional yang berbeda, seperti fluktuasi pasokan gabah, risiko penurunan kualitas beras selama penyimpanan, serta keterbatasan sumber daya manusia dalam pengelolaan administrasi perusahaan. Selain itu, penelitian terdahulu umumnya berfokus pada penerapan sistem ERP atau pengelolaan persediaan secara terpisah, sedangkan penelitian yang membahas rancangan pengembangan dan uji coba ERP berbasis Odoo yang mengintegrasikan modul *Inventory* dan *Accounting* pada sektor agroindustri beras masih relatif terbatas.

Dengan demikian, penelitian mengenai rancangan pengembangan ERP berbasis Odoo pada Pabrik Beras AY menjadi penting untuk dilakukan karena tidak hanya memberikan solusi praktis bagi perusahaan, tetapi juga memperluas kajian mengenai penerapan ERP pada sektor agroindustri beras, khususnya pada integrasi pengelolaan persediaan dan keuangan perusahaan.

Dari segi kebutuhan operasional, tanpa adanya sistem yang terintegrasi, Pabrik Beras AY berisiko terus mengalami ketidaksesuaian data persediaan, keterlambatan laporan keuangan, serta kesalahan dalam pengambilan keputusan pembelian bahan baku dan proses produksi. Kondisi tersebut dapat mengurangi daya saing perusahaan di tengah tuntutan efisiensi dan akurasi informasi yang semakin tinggi.

Persediaan merupakan salah satu aset lancar yang memiliki pengaruh langsung terhadap penyusunan laporan keuangan perusahaan. Setiap transaksi penerimaan maupun pengeluaran barang akan memengaruhi nilai persediaan, harga pokok penjualan (HPP), serta laba perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan sistem yang mampu mengintegrasikan pengelolaan persediaan dengan pencatatan akuntansi agar proses penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan secara cepat, akurat, dan sesuai dengan kondisi operasional perusahaan. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah penggunaan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) berbasis Odoo melalui modul *Inventory* dan *Accounting* yang saling terintegrasi.

Oleh karena itu, penerapan ERP berbasis Odoo khususnya pada modul *Inventory* dan *Accounting* dipandang sebagai langkah strategis untuk memperbaiki

pengelolaan stok gabah dan beras, mempercepat proses pencatatan transaksi, serta meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, pemilik usaha diharapkan dapat memperoleh informasi yang lebih cepat, akurat, dan dapat dipertanggung jawabkan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis sistem pengelolaan *inventory* dan keuangan yang masih dilakukan secara manual di Pabrik Beras AY; (2) mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dalam proses pencatatan stok, transaksi keuangan perusahaan, dan penyusunan laporan perusahaan; (3) merancang pengembangan sistem ERP berbasis Odoo menggunakan modul *Inventory* dan *Accounting* sesuai kebutuhan operasional Pabrik Beras AY; serta (4) mengevaluasi hasil uji coba rancangan pengembangan sistem ERP dalam mendukung pengelolaan persediaan dan penyusunan laporan keuangan. Dengan tercapainya tujuan penelitian tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat praktis bagi Pabrik Beras AY dalam meningkatkan pengelolaan persediaan dan keuangan perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi usaha sejenis yang ingin menerapkan sistem ERP berbasis Odoo dalam mendukung transformasi digital perusahaan.

Berdasarkan berbagai permasalahan tersebut, diperlukan suatu rancangan pengembangan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) berbasis Odoo yang mampu mengintegrasikan pengelolaan persediaan dan keuangan pada Pabrik Beras AY. Melalui penggunaan modul *Inventory* dan *Accounting*, diharapkan sistem yang dirancang dapat meningkatkan akurasi data, mempercepat proses pencatatan transaksi, menghasilkan laporan keuangan secara lebih efektif, serta mendukung

pengambilan keputusan manajerial berdasarkan informasi yang terintegrasi, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“RANCANGAN PENGEMBANGAN SISTEM *ENTERPRISE RESOURCE PLANNING* BERBASIS ODOO MENGGUNAKAN MODUL *INVENTORY* DAN *ACCOUNTING* UNTUK MENDUKUNG PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA PABRIK BERAS AY”**.

1.2 Identifikasi Masalah & Rumusan Masalah

Fokus penelitian ini adalah rancangan pengembangan sistem ERP berbasis Odoo dalam pengelolaan persediaan dan keuangan pada Pabrik Beras AY. Penelitian difokuskan pada proses pengelolaan persediaan dan keuangan yang sebelumnya dilakukan secara manual, kemudian dianalisis dan diterapkan menggunakan modul *Inventory* dan *Accounting* pada sistem Odoo.

Fokus penelitian meliputi:

1. Kondisi pengelolaan persediaan dan keuangan di Pabrik Beras AY rancangan pengembangan ERP berbasis Odoo.
2. Proses rancangan pengembangan ERP berbasis Odoo, khususnya pada modul persediaan dan *Accounting* sesuai kebutuhan operasional Pabrik Beras AY.
3. Hasil uji coba rancangan pengembangan ERP berbasis Odoo dalam mendukung pengelolaan persediaan, pencatatan transaksi, dan penyusunan laporan keuangan pada Pabrik Beras AY.

4. Kendala yang dihadapi selama proses rancangan pengembangan ERP berbasis Odoo pada Pabrik Beras AY.

1.2.1 Identifikasi Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pengelolaan persediaan di Pabrik Beras AY masih dilakukan secara manual sehingga informasi stok belum dapat diperoleh secara akurat dan *real-time*.
2. Pencatatan transaksi keuangan masih dilakukan secara manual sehingga proses penyusunan laporan keuangan membutuhkan waktu yang lebih lama dan berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan.
3. Data persediaan dan data keuangan belum terintegrasi dalam satu sistem sehingga proses pencatatan masih dilakukan secara berulang dan penyusunan laporan perusahaan menjadi kurang efisien.
4. Pabrik Beras AY belum memiliki sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang mampu mengintegrasikan pengelolaan persediaan dan keuangan sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan.

1.2.2 Rumusan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan yang berkaitan dengan rancangan pengembangan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) berbasis Odoo menggunakan modul *Inventory* dan *Accounting* untuk mendukung pengelolaan persediaan dan keuangan pada Pabrik Beras AY, sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi pengelolaan persediaan dan keuangan di Pabrik Beras AY sebelum integrasi ERP berbasis Odoo?
2. Bagaimana proses rancangan pengembangan ERP berbasis Odoo pada modul *inventory* dan *accounting* di Pabrik Beras AY?
3. Bagaimana hasil uji coba rancangan pengembangan modul *Inventory* berbasis Odoo dalam mendukung pengelolaan persediaan di Pabrik Beras AY?
4. Bagaimana hasil uji coba rancangan pengembangan modul *Accounting* berbasis Odoo dalam mendukung pengelolaan keuangan di Pabrik Beras AY?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi pengelolaan persediaan dan keuangan sebelum rancangan pengembangan ERP, menyusun rancangan pengembangan ERP berbasis Odoo menggunakan modul *Inventory* dan *Accounting*, serta mengevaluasi hasil uji coba rancangan sistem dalam mendukung pengelolaan persediaan dan penyusunan laporan keuangan di Pabrik Beras AY.

1. Menganalisis kondisi pengelolaan persediaan dan keuangan yang masih dilakukan secara manual di Pabrik Beras AY sebelum penerapan rancangan sistem ERP berbasis Odoo.
2. Merancang pengembangan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) berbasis Odoo menggunakan modul *Inventory* dan *Accounting* sesuai dengan kebutuhan operasional Pabrik Beras AY.

3. Mengevaluasi hasil uji coba rancangan pengembangan modul *Inventory* berbasis Odoo dalam mendukung pengelolaan persediaan di Pabrik Beras AY.
4. Mengevaluasi hasil uji coba rancangan pengembangan modul *Accounting* berbasis Odoo dalam mendukung pengelolaan keuangan di Pabrik Beras AY.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil dari studi ini diharapkan dapat diandalkan dan memberikan keuntungan melalui penelitian yang dilakukan pada Pabrik Beras AY untuk semua pihak yang terlibat. Semua data yang dikumpulkan dari studi ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa:

1.4.1 Kegunaan Teoretis

1. Memberikan sumbangan bagi pengembangan pengetahuan di area sistem informasi manajemen dan ERP, terutama yang berhubungan dengan penerapan ERP berbasis Odoo dalam manajemen persediaan dan keuangan di perusahaan manufaktur kecil dan menengah.
2. Menjadi sumber referensi yang dapat memberikan wawasan tentang dampak integrasi modul persediaan dan akuntansi dalam ERP terhadap peningkatan efektivitas operasional dan kualitas data keuangan.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Pabrik Beras AY
 - Memberikan masukan praktis mengenai langkah-langkah untuk melaksanakan sistem ERP menggunakan Odoo, yang ditujukan untuk menggantikan metode pencatatan manual dalam manajemen persediaan dan keuangan.

- Diharapkan dapat mendukung pengelolaan, ketepatan data persediaan, dan keakuratan laporan keuangan yang menjadi dasar keputusan manajerial.
2. Bagi Pelaku UMKM/Usaha Sejenis
- Menjadi contoh nyata atau model penerapan ERP Odoo yang dapat dijadikan panduan bagi usaha pengolahan beras atau UMKM lain yang mengalami tantangan serupa dalam pengelolaan stok dan keuangan.
3. Bagi Peneliti dan Akademisi
- Menjadi sumber referensi untuk penelitian berikutnya yang berkaitan dengan penerapan ERP, baik dalam pengembangan modul lain di Odoo maupun kajian di berbagai sektor industri.